

Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemilihan Persalinan *Sectio Caesarea* di Rs. Dr. J. H Awaloei Tateli

Sri Julianti Panigoro¹, Noormah Juwita², Risna Ayu Rahmadani³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Manado

Email: yuripanigoro@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang: Persalinan *Sectio Caesarea* (SC) mengalami peningkatan signifikan. Keputusan pemilihan metode persalinan dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik klinis maupun psikososial. Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan pemilihan persalinan *Sectio Caesarea* di RS Dr. J.H Awaloei Tateli. Metode: Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain analitik observasional menggunakan pendekatan *cross-sectional*. Populasi penelitian adalah seluruh ibu bersalin periode April–Juni 2026 sebanyak 261 orang, dengan sampel 73 responden yang diambil menggunakan rumus Slovin. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan rekam medis, kemudian dianalisis menggunakan uji *Chi-Square* ($\alpha = 0,05$). Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas ibu melahirkan secara *Sectio Caesarea* (64,4%). Analisis bivariat menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu ($p = 0,011$) serta sikap dan persepsi terhadap nyeri persalinan ($p = 0,039$) dengan keputusan persalinan *Sectio Caesarea*. Sementara itu, variabel sumber informasi ($p = 0,316$) dan dukungan suami ($p = 0,491$) tidak menunjukkan hubungan yang signifikan secara statistik terhadap pemilihan persalinan *Sectio Caesarea*. Kesimpulan: Pengetahuan ibu serta sikap dan persepsi terhadap nyeri merupakan faktor determinan yang berhubungan dengan keputusan pemilihan persalinan *Sectio Caesarea*. Disarankan bagi tenaga kesehatan untuk memberikan edukasi komprehensif mengenai manajemen nyeri dan risiko tindakan operasi guna membantu ibu dalam mengambil keputusan persalinan yang tepat.

Kata Kunci: *Sectio Caesarea*, Pengetahuan, Sikap dan Persepsi Nyeri, Dukungan Suami, Sumber Informasi

Abstract

Background: The rate of Sectio Caesarea (SC) deliveries has increased significantly. The decision regarding the choice of delivery method is influenced by various factors, both clinical and psychosocial. Objective: This study aimed to analyze the factors associated with the choice of Sectio Caesarea delivery at Dr. J.H. Awaloei Tateli Hospital. Methods: This study employed a quantitative approach with an observational analytic design using a cross-sectional approach. The study population consisted of all women who gave birth during the period of April–June 2026, totaling 261 women. A sample of 73 respondents was selected using the Slovin formula. Data were collected using questionnaires and medical records and were analyzed using the Chi-Square test ($p = 0.05$). Results: The results showed that the majority of mothers delivered by Sectio Caesarea (64.4%). Bivariate analysis showed a significant association between maternal knowledge ($p = 0.011$) and attitudes and perceptions toward labor pain ($p = 0.039$) and the decision to undergo Sectio Caesarea. Meanwhile, sources of information ($p = 0.316$) and husband's support ($p = 0.491$) did not show statistically significant associations with the choice of Sectio Caesarea delivery. Conclusion: Maternal knowledge, as well as attitudes and perceptions toward labor pain, are determining factors associated with the decision to choose Sectio Caesarea delivery. Healthcare professionals are encouraged to provide comprehensive education regarding pain management and the risks of surgical procedures to assist mothers in making appropriate decisions regarding their method of delivery.

Keywords: *Sectio Caesarea*, Knowledge, Attitudes and Perceptions of Pain, Husband's Support, Sources of Information

1. PENDAHULUAN

Persalinan umumnya dilakukan secara normal, namun tidak jarang di dalam proses persalinan mengalami kesulitan sehingga perlu dilakukan pembedahan *Sectio Caesarea* (SC) untuk menyelamatkan nyawa ibu dan bayi. Di era modern ini, persepsi masyarakat menganggap persalinan normal lebih menyakitkan sehingga operasi *Sectio Caesarea* lebih diminati dibandingkan persalinan melalui jalan lahir alami. Kini persalinan melalui *Sectio Caesarea* kerap menjadi alternatif pilihan persalinan (Daniyati 2024).

Persalinan secara *Sectio Caesarea* merupakan metode persalinan yang dilakukan oleh dokter spesialis kandungan dengan lokasi pembedahan berada pada dinding perut dan rahim ibu untuk mengeluarkan janin. Tindakan *Sectio Caesarea* ini dilakukan apabila persalinan normal tidak dapat dilakukan karena ada gangguan berkaitan dengan kesehatan ibu dan bayi (Wathinaet al. 2023). Namun dalam beberapa tahun terakhir persalinan secara *Sectio Caesarea* bukan lagi menjadi alternatif pilihan persalinan tetapi sudah menjadi pilihan utama bagi ibu hamil terutama yang takut pada rasa sakit dalam proses persalinan. Sehingga angka *secto caesarea* terus mengalami peningkatan (Sinaga, 2020).

Menurut *World Health Organization* (WHO) menyatakan Angka Kematian Ibu (AKI) diseluruh dunia sangat tinggi sekitar 197/100.000 kelahiran wanita meninggal selama kehamilan dan persalinan (WHO 2023). UNICEF (2024) dalam publikasinya berjudul *delivery care*, Persalinan SC terus mengalami perubahan yang signifikan, pada tahun 2023 tercatat 20% dari total kelahiran dilakukan melalui metode ini, Di Indonesia persalinan SC terus meningkat baik dirumah sakit pemerintah maupun swasta. Berdasarkan Survey Kesehatan Indonesia (SKI) 2023, prevalensi persalinan *Sectio Caesarea* di Indonesia mencapai 25,9% meningkat dari 17,6% dari tahun 2018. Persentase tersebut berbanding terbalik dengan batas yang ditetapkan oleh WHO yakni hanya 5-15% persalinan dari tingkat populasi di Dunia.

Persalinan SC dipengaruhi oleh berbagai faktor. Indikasi dilakukan SC terbagi atas indikasi medis dan non medis. Indikasi medis terdiri dari indikasi fetal dan maternal. Indikasi non medis berupa permintaan pasien, persepsi, psikologis keyakinan serta ekonomi (Herlina, 2024). Terdapat juga faktor lain yang mempengaruhi persalinan secara *Sectio Caesarea* seperti pengetahuan, usia, paritas, pekerjaan, tingkat pendidikan, riwayat persalinan sebelumnya, kecantikan dan alasan takut kesakitan saat melahirkan (Prasetyani 2024). Dampak yang ditimbulkan akibat persalinan secara *Sectio Caesarea* yakni meningkatkan risiko morbiditas dan mortalitas lebih tinggi dibanding persalinan *pervaginam* (Harsa 2022).

Berdasarkan survey awal yang dilakukan peneliti di ruangan bersalin Rs. Dr. J. H Awaloei Tateli, didapati jumlah kelahiran pada bulan Januari-Juni 2026 sekitar 577 persalinan, diantaranya 130 ibu yang melahirkan secara normal dan sebanyak 343 ibu yang melakukan persalinan secara *Sectio Caesarea*. Oleh karena tingginya kasus *Sectio Caesarea* dan banyaknya dampak yang diakibatkan karena metode persalinan tersebut, maka dari itu peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemilihan persalinan *Sectio Caesarea* di rumah sakit dr. J. H Awaloei Tateli”.

2. METODE PENELITIAN

Desain Penelitian: Analitik observasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Lokasi dan waktu: Dilaksanakan di ruang bersalin Rs. Dr. J. H Awaolei Tateli, pada bulan Juli sampai Agustus 2026. Populasi dan sampel: Seluruh ibu hamil yang melahirkan dan menggunakan *total sampling* dari keseluruhan populasi sebanyak 73 responden. Instrumen: Data primer berasal dari Kuesioner buatan peneliti dengan 17 pertanyaan mencakup 4 variabel pengetahuan, sikap dan persepsi ibu terhadap nyeri persalinan, dukungan suami dan sumber informasi. Kuesioner telah melalui tahap uji validitas dan reliabilitas, Status persalinan diperoleh melalui Data Sekunder yakni register persalinan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dianalisa menggunakan analisis univariat untuk menggambarkan karakteristik responden dan analisis bivariat dengan menggunakan uji *Chi-Square* untuk melihat hubungan antar variabel dependen dan independen. Analisa tersebut dianalisis menggunakan aplikasi SPSS yang disajikan sebagai berikut:

a. Analisis Univariat

Tabel 1. Distribusi Karakteristik Usia, Pendidikan, Pekerjaan Persalinan, Pengetahuan, Sikap dan Persepsi, Sumber Informasi dan Dukungan Suami

Variabel/Kategori	Jumlah (n)	Presentase (%)
Usia		
< 21 Tahun	13	17,8
21-30 Tahun	44	60,3
31-40 Tahun	18	24,7
Pendidikan		
SMP	2	2,7
SMA	24	32,9
Perguruan Tinggi	47	64,4
Pekerjaan		
IRT	66	90,4
Wiraswasta	7	9,6
Pesalinan		
Tidak dilakukan SC	26	35,6
Dilakukan SC	47	64,4
Pengetahuan		
Kurang	40	54,8
Cukup	28	38,4
Baik	5	6,8
Sikap & Persepsi		
Kurang	11	15,1
Cukup	38	52,1
Baik	24	32,9
Sumber Informasi	58	79,5
Tenaga Kesehatan	15	20,5
Media Sosial		
Dukungan Suami	32	43,8
Cukup	41	56,2
Baik		
Total	73	100

Berdasarkan hasil analisis distribusi frekuensi pada Tabel 1, diketahui dari 73 responden, karakteristik responden berdasarkan usia terbanyak pada kategori 21-30 tahun sebanyak 44 responden (60,3%), Tingkat Pendidikan perguruan tinggi sebanyak 47 responden (64,4%), Pekerjaan IRT sebanyak 66 responden (90,4), persalinan mayoritas ibu melahirkan secara *Sectio Caesarea* yaitu sebanyak 47 responden (64,4%), dengan tingkat pengetahuan mayoritas berada pada kategori kurang sebanyak 40 responden (54,8%), serta sikap dan persepsi terhadap nyeri persalinan terbanyak pada kategori cukup sebanyak 38 responden (52,1%). Pada sumber informasi dari tenaga kesehatan sebanyak 58 responden (79,5%) dan mendapatkan dukungan suami dalam kategori baik sebanyak 41 responden (56,2%).

b. Analisis Bivariat

1). Hubungan antara Pengetahuan Ibu dengan Persalinan SC

Tabel 2. Hasil Uji Bivariat Pengetahuan Ibu dengan Persalinan *Section Caesarea*

Pengetahuan Ibu	Persalinan <i>Section Caesarea</i>				Jumlah		<i>P-value</i>
	Tidak		Ya		<i>N</i>	%	
	<i>F</i>	%	<i>F</i>	%			
Kurang	17	42,5%	23	57,5%	40	100%	0.011
Cukup	5	17,9%	23	82,1%	28		
Baik	4	80%	1	20%	5		
Total	26	35,6%	47	64,4%	73		

Dari hasil Uji statistik *Chi-Square* diperoleh nilai *P-value* sebesar $0.011 < 0,05$. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan keputusan memilih persalinan secara *Section Caesarea*.

2). Hubungan antara Sikap dan Persepsi Ibu terhadap Nyeri Persalinan dengan Persalinan SC

Tabel 3. Hasil Uji Bivariat antara Sikap dan Persepsi Ibu terhadap Nyeri Persalinan dengan Persalinan SC

Sikap dan Persepsi Ibu	Persalinan <i>Section Caesarea</i>				Jumlah		<i>P-value</i>
	Tidak		Ya		<i>N</i>	%	
	<i>F</i>	%	<i>F</i>	%			
Kurang	7	63,6%	4	36,4%	11	100%	0.039
Cukup	9	23,7%	29	76,3%	38		
Baik	10	41,7%	14	58,3%	24		
Total	26	35.6%	47	64.4%	73		

Dari hasil Uji statistik *Chi-Square* diperoleh nilai *P-value* sebesar $0.039 < 0,05$. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dan persepsi ibu terhadap nyeri persalinan dengan keputusan memilih persalinan secara *Section Caesarea*.

3). Hubungan antara Sumber Informasi dengan Persalinan SC

Tabel 4. Hasil Uji Bivariat Sumber Informasi dengan Persalinan SC

Sumber Informasi	Persalinan <i>Section Caesarea</i>				Jumlah		<i>P-value</i>
	Tidak		Ya		<i>N</i>	%	
	<i>F</i>	%	<i>F</i>	%			
Tenaga Kesehatan	19	32.8%	39	67.2%	58	100%	0.316
Media Sosial	7	46.7%	8	53.3%	15		
Total	26	35.6%	47	64.4%	73		

Dari hasil Uji statistik *Chi-Square* diperoleh nilai *P-value* sebesar $0.316 > 0,05$. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara sumber informasi dengan keputusan memilih persalinan secara *Section Caesarea*.

4). Hubungan antara Dukungan Suami dengan Persalinan SC

Tabel 5. Hasil Uji Bivariat Dukungan Suami dengan Persalinan SC

Dukungan Suami	Persalinan <i>Seccio Caesarea</i>				Jumlah		<i>P-value</i>
	Tidak		Ya		<i>N</i>	%	
	<i>F</i>	%	<i>F</i>	%			
Cukup	10	31,3%	22	68,8%	32	100%	0.670
Baik	16	39%	25	61%	41		
Total	26	35.6%	47	64.4%	73		

Dari hasil Uji statistik *Chi-Square* diperoleh nilai *P-value* sebesar $0.491 > 0,05$. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan keputusan memilih persalinan secara *Seccio Caesarea*

4. KESIMPULAN

Berdasarkan seluruh hasil uraian dan pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan dengan judul “Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Pemilihan persalinan secara *Seccio Caesarea* Di Rs. Dr. J. H Awaloei Tateli” dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu dengan pemilihan persalinan *Seccio Caesarea* di rumah sakit dr. J. H Awaloei Tateli;
- Terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dan persepsi ibu terhadap nyeri persalinan dengan pemilihan persalinan *Seccio Caesarea* di rumah sakit dr. J. H Awaloei Tateli;
- Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara sumber informasi dengan pemilihan persalinan *Seccio Caesarea* di rumah sakit dr. J. H Awaloei Tateli;
- Tidak terdapat hubungan yang signifikan dukungan suami dengan pemilihan persalinan *Seccio Caesarea* di rumah sakit dr. J. H Awaloei Tateli.

5. DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Agung Putri Harsa. 2022. “Ketidaknyamanan Dan Komplikasi Yang Sering Terjadi Selama Persalinan Dan Nifas-Ernawati, Annisa Fitriana Damalita, Annah Hubaedah, Nur Fitriana Iriyani, Joeliatin, Dessy Hidayati Fajrin, Yhenti Widjayanti, Rikhly Faradisy M., Mei Lestari Ika W., Nur Ja...” *Cv. Rena Cipta Mandiri*. https://Books.Google.Co.Id/Books?Id=7wemeaaqbaj&Printsec=Frontcover&Hl=Id&Source=Gbs_Ge_Summary_R&Cad=0#V=Onepage&Q&F=False (April 9, 2026).
- [2]. Daniyati. 2024. “View Of Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Persalinan dengan Tindakan *Seccio Caesarea* Di Ruang Bersalin Rumah Sakit Tingkat Iv Wira Bhakti Mataram.” <https://Ejournal.Unwmaram.Ac.Id/?Journal=Jikf&Page=Article&Op=View&Path%5b%5d=872&Path%5b%5d=455> (April 3, 2026).
- [3]. Nina Herlina, And Sari Rahma Fitri Erik Ekowati, Weni Guslia Refti, Putu Irma Pratiwi, Indah Fitri Agustina, Dwi Ratna Prima, Nova Yulianti, Indah Yulika. 2024. “Keterampilan Tindakan Postnatal.” [\(https://Books.Google.Co.Id/Books?Hl=Id&Lr=&Id=Xfhueaaqbaj&Oi=Fnd&Pg=Pa38&Dq=Herlina.+\(2024\).+Keterampilan+Tindakan+Postnatal.+Yogyakarta:+Pt.+Green+Pustaka+Indonesia.+&Ots=Vbhtibeybk&Sig=j5r5wx96jcgivirpoxroepwtaug&Redir_Esc=Y#V=Onepage&Q=Herlina.+\(2024\)\)](https://Books.Google.Co.Id/Books?Hl=Id&Lr=&Id=Xfhueaaqbaj&Oi=Fnd&Pg=Pa38&Dq=Herlina.+(2024).+Keterampilan+Tindakan+Postnatal.+Yogyakarta:+Pt.+Green+Pustaka+Indonesia.+&Ots=Vbhtibeybk&Sig=j5r5wx96jcgivirpoxroepwtaug&Redir_Esc=Y#V=Onepage&Q=Herlina.+(2024)) (April 3, 2026).
- [4]. Prasetyani, Indri Yayi. 2024. “View Of Identifikasi Faktor-Faktor Pemilihan Metode Persalinan *Seccio Caesarea* Di rumah sakit Pertamina Tanjung.” <https://Journal.Lpkd.Or.Id/Index.Php/Quwell/Article/View/747/1290> (April 9, 2026).

- [5]. Sinaga, Dewi. 2020. "Faktor Yang Mempengaruhi Persalinan Sectio Caesaria Di rumah sakit Colombia Asia Medan Program Studi S2 Ilmu Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Helvetia Faktor Yang Mempengaruhi Persalinan Sectio Caesaria Di rumah sakit Colombia A...."
- [6]. Wathina, Zayyinatul Wathina, Shefira Lucyana Fajrin, Rizky Maulidatul Hasanah, Putri Novia Pramudita, Cholilatul Kamila, Siti Jiyadatun Nafi'ah, Desty Syafira Qurrotul'aini, And Arya Dwi Hafialif. 2023. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Persalinan Sectio Caesarea." *Prosiding Seminar Nasional Hi-Tech (Humanity, Health, Technology)* 2(1): 797. <https://Ejournal.Unuja.Ac.Id/Index.Php/Hitech/Article/View/7531> (April 3, 2026).
- [7]. Who, 2023. "Tren Kematian Ibu 2000 Hingga 2023: Perkiraan Oleh Who, Unicef, Unfpa, Grup Bank Dunia, Dan Undesa/Divisi Kependudukan." <https://Www.Who.Int/Publications/I/Item/9789240108462> (March 11, 2026).
- [8]. Sirait, B. (2021). "Seksio Sesaria."
- [9]. Supriani, A. (2024). *Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Mobilisasi Dini Pasien Post Operasi Sectio Cesarea.* Enfermeria Ciencia. <https://Ejournal.Abdiamanah.Or.Id/Index.Php/Ec/Article/View/28/28>
- [10]. Susandari, C., Risnawati, R., & Pabidang, S. (2025). Faktor Yang Mempengaruhi Persalinan Sectio Caesarea Di rumah sakit Tk Iv Im 07.01 Lhokseumawe. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Rustida*, 12(2), 124–136. <https://Doi.Org/10.55500/Jikr.V12i2.261>